

BEBERAPA FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN ANGKA PENEMUAN PENDERITA TUBERKULOSIS PARU OLEH PETUGAS BALAI PENGOBATAN PUSKESMAS DI KABUPATEN PEMALANG.

(2005 - Skripsi)

Oleh: GUNADI -- E2A303083

Tuberkulosis paru masih menjadi masalah kesehatan di Masyarakat. Oleh karena itu dibuat kebijakan untuk meningkatkan penemuan penderita secara pasif promotif. Penemuan penderita di Jawa tengah sejak tahun 1995 masih berkisar dibawah 20%, sedangkan di kabupaten Pemalang sampai akhir 2004 angka penemuan masih dibawah 40%. Cara penemuan penderita yang bersifat pasif promotif menuntut kemampuan petugas pemeriksa pertama yaitu petugas BP dalam menemukan penderita. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan angka penemuan penderita TB-Paru oleh petugas BP Puskesmas di Kabupaten Pemalang. Jenis penelitian yang digunakan adalah Survey dengan pendekatan Cross Sectional. Sampel yang diambil sebanyak 22 responden dengan lokasi penelitian seluruh Puskesmas di wilayah Kabupaten Pemalang. Analisa data dilakukan uji korelasi Chi-Square ($\alpha=0,05$). Keeratan hubungan menggunakan uji Koefisien Kontingensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 22 responden yang diteliti, 68,19% berusia tua, 59,1% berpendidikan tinggi, 60% memiliki tingkat pengetahuan baik, 59,1% memiliki masa kerja lama, 59,1% mempunyai beban kerja yang berat, 54,5% mencapai angka penemuan penderita TBC dengan kategori kurang. Dari Uji korelasi Chi-Square menunjukkan bahwa variabel tingkat pengetahuan ($p=0,002$), lama kerja ($p=0,027$) memiliki hubungan yang signifikan dengan angka penemuan penderita TBC. Saran bagi Institusi adalah agar alokasi pelatihan TB-Paru sebaiknya juga diberikan kepada petugas BP Puskesmas di samping petugas P2 dan Laboratorium, dan bagi peneliti lain sebagai rujukan untuk penelitian serupa.

Kata Kunci: TB-Paru, Petugas BP, CDR.

FACTORS RELATED TO FINDING OF LUNG TUBERCULOSIS PATIENT BY OFFICER OF PUBLIC HEALTH CENTER CLINICAL IN SUB-PROVINCE PEMALANG.

Abstract

Lungs Tuberculosis remains a public health problem. Therefor, it is made a policy to increasing patient invention by promotive passively. Patient invention in Center Java since year 1995 still about less than 20%, while in sub-province Pemalang until year-end 2004 is invention number still less than 40% Way of patient invention which promotive passively properties is caliming capability of first health officer that is officer of public health center clinical (BP). The target of research is for knowing factors that related to invention number of TB lling by Lungs by officer of BP in sub-province Pemalang. Used research type is survey with Cross Sectional Approach. Used sampel is 22 responder with research location in all public health center in sub-province Pemalang. Data analysis is done by Chi Square Correlation Test (alfa=0,05). Closing relation is using Contingency Coefisien Test. Research result is showing that from 22 researched responder, 68,19% have old age, 59,5% have heavy work load, 54,5% reaching invention of TB patient with less category. By Chi-Square Correlation Test is showing that variable of knowledge level ($p=0,002$), long work ($p=0,011$) and work load ($p=0,027$) have significant relation with invention number of TB patient. Suggesting for the institution is the allocation of TB Lungs training given to officer of BP besides to P2 and Laboratories officer, and to other researcher as reference for similar research.

Keyword : *TB-Lungs, BP Officer, CDR.*